

ABSTRAK

Abdullah Bin Rowahah adalah seorang penyair yang hidup di dua masa (Jahili dan Islam) ia dibesarkan dalam sebuah keluarga yang kaya dan terpandang. Darah sya'irnya mengalir dari kakeknya, Imriil Qois seorang penyair terkenal di masa Jahili.

Ketika Nabi Muhammad datang membawa agama baru (Islam) ia termasuk salah satu pemeluk agama Islam yang pertama di Madinah bersama orang-orang yang tergolong dalam Ba'iah Aqobah dan termasuk pengikut nabi yang setia. Sebagai bukti kecintaannya terhadap nabi dan Islam, ia mengikuti beberapa peperangan bersama rasul di antaranya perang Badar, Khandaq, Khaibar, Uhud dan Hudaibiyah.

Sebagai penyair Islam, dalam menciptakan sya'ir-sya'irnya, ia sangat terpengaruh oleh kondisi lingkungan Islam pada saat itu di masa al-Qur'an memegang peranan penting dalam kehidupan mereka. Sya'ir-sya'irnya kebanyakan bertema tentang *madah* dan *haja'*. *Lafadz* dan *ushlub-ushlub* syi'irnya menyerupai al-Qur'an sedang *aghrod* dan *ma'ani* sangat terpengaruh oleh pemahaman Islam, akan tetapi ia jarang menciptakan sya'ir karena dia tidak termasuk orang yang baik syi'irnya hingga tidak bisa dibandingkan dengan Kaab bin Malik atau Hasan bin Tsabit. Di samping itu juga, karena ia meninggal di saat usia yang masih muda.